

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Laba Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Mediasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah 12 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasa, makan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014.
2. Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014.
3. Konvergensi IFRS tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014.
4. Tidak ada pengaruh tidak langsung dari konvergensi IFRS sebagai variabel mediasi terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) dengan kualitas laba

perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014.

5. Tidak ada pengaruh tidak langsung dari konvergensi IFRS sebagai variabel mediasi terhadap struktur kepemilikan dengan kualitas laba perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topic serupa. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi pada kasus-kasus perusahaan lain atau sektor lain di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Kurang banyaknya sampel yang didapat pada saat melakukan penelitian yang disebabkan periode penelitian yang kurang panjang dan perusahaan yang diteliti. Kelemahan kedua adalah banyak perusahaan yang mengalami kerugian dan otomatis akan terhapus dari sampel penelitian karena terjadi kerugian pada periode pengamatan.
3. Periode waktu dalam penelitian menggunakan data sebanyak tiga tahun dan itu dinilai terlalu pendek sehingga masih kurang optimal.
4. Keterbatasan informasi yang dilaporkan laporan keuangan perusahaan dan itu membuat semakin minimnya informasi yang didapat. Minimalnya informasi

yang didapat akan mempengaruhi interpretasi peneliti dan akan membuat penelitian kurang akurat.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian yang lain seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, CSR, dan lain sebagainya.
2. Peneliti berikutnya hendaknya juga memasukkan lebih banyak variabel penjelas ke dalam model, seperti kondisi ekonomi yang antara lain dapat diukur menggunakan tingkat inflasi, tingkat bunga pinjaman, dan indeks harga konsumen umum.
3. Periode pengamatan yang kurang panjang sehingga keoptimalan penelitian kurang sehingga untuk peneliti selanjutnya agar memberikan periode pengamatan yang cukup panjang misalnya lima tahun pengamatan.
4. Perusahaan yang diteliti sangat kurang dan tidak bisa digeneralisasikan terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga untuk peneliti selanjutnya agar memberikan sampel perusahaan yang cukup banyak agar dapat digeneralisasikan.
5. Bagi investor dan calon investor perusahaan yang terdaftar di BEI agar lebih seksama dan juga memperhatikan aspek-aspek seperti *Good Corporate Governance* (GCG) dan struktur kepemilikan perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggita, P., dan Aditya, S. 2014. Analisis Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Konvergensi Ifrs Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 03, Nomor 02, Tahun 2014, Halaman 1.
- Anthony, Robert N., and Govindarajan, Vijay. 2005. *Management Control System*. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, A.R. 2000. Teori Akuntansi. Jakarta. Buku II. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Bellovary, J.L., Giacomino, D.E. and Akers, M. D. (2005) “*Earnings quality: its time to measure and report*”. The CPA Journal, 75(11), 32-37.
- Bistrova, Julia and Natalja Lace. 2012. *Quality of Corporate Governance System and Quality of Reported Earnings: Evidence From CEE Companies*. *Journal of Economics and Managements*, Vol. 17, No. 1.
- Brigham & Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku I. Edisi 10. Jakarta: Salemba EmpatBelkaoui. Hal 39-48.
- Campbell Michael. dan Wang Ying, “Corporate Governance, Earning Management, and IFRS: Empirical Evidence from Chinese Domestically Listed Companies”. *Advances in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting*. 28 (2012). Pp 189-192
- Campbell, M., and Wang, Y. (2012). *Corporate governance, earnings management, and IFRS: Empirical evidence from Chinese domestically listed companies*. *Accounting Department, College of Business, Montana State University-Billings, Billings, MT 59101, United States*. Pp 189-192.
- Darsono dan Ashari, 2005, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Andi, Yogyakarta
- Deloitte IFRS Presentation and Disclosure Checklist*, (<http://www.iasplus.com>, diakses 13 Desember 2015)
- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi dan keuangan Indonesia*, 6(1).

- FCGI. 2001. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan). Jilid II, Edisi 2.
- Febiani, Siska. 2012. Konservatisme Akuntansi, Corporate governance, Dan Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 2, Maret 2012.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2001. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance. Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II (2).
- Ghozali, I., dan Latan, H. (2012). *Partial Least Square* Konsep Aplikasi Path Modelling XLSTAT. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Latan, H. (2013). *Partial Least Square* Konsep Aplikasi Path Modelling XLSTAT. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal. 165-178.
- Givoly, D., Hayn, C. K., and Katz, S. P. (2010). Does public ownership of equity improve earnings quality?. *The Accounting Review*, 85(1), 195-225.
- Hepworth, S. R. (1953). Smoothing periodic income. *The accounting review*, 28(1), 32-39
- Herawaty, Susiana Arleen (2007). Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikhsan, T. (2014). Pengaruh Kualitas Penerapan Corporate Governance Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Ekonomi & Bisnis*, 11(2).
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Finance and Economics*.3(4), Hal: 305-360.

- Jill Solomon. 2007. *Corporate Governance and Accountability. Second Edition*, hal 14. Second Edition. England: John Wiley and Sons, Ltd.
- Khafid, M. (2012). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Struktur Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2).
- KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), edisi revisi 2006 (online). (knkg-indonesia.com, diakses 20 Oktober 2015).
- McGuigan, James R., R. Charles Moyer, Frederick H. deB. Harris, 2008, *Economic for Managers, Thomson South-Western, Canada*.
- Nuryaman, N. (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1).
- Pramadita, Indria dan Fitriany. 2012. Pengaruh Tenure Audit Dan Auditor Spesialis Terhadap Informasi Asimetri. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Putra, Daniel Salfauz Tawakal. 2012. Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rohaeni, D., & Aryati, T. (2012). Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Income Smoothing dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Artikel SNA XV*, 1-26.
- Salno, H. M., dan Baridwan, Z. (2000). Analisis perataan penghasilan (income smoothing): faktor-faktor yang mempengaruhi dan kaitannya dengan kinerja saham perusahaan publik di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 3(1).
- Setiawati, L., & Naim, A. (2001). Bank Health Evaluation by Bank Indonesia and Earning Management in Banking Industry. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 3(2001).
- Simamora, E., dan Tanjung, A. R. (2014). Pengaruh investment opportunity set (IOS), mekanisme good corporate governance dan reputasi KAP terhadap kualitas laba perusahaan (Studi empiris pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-21.

Sugiarto, Bambang Lesia dan Ddergibson Siagian. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Jurnal Akuntabilitas*, Maret 2007, hal 142-149.

Sugiarto. 2007. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan, dan Informasi Asimetri. Ed

Sulistyanto, Sri. 2008. Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris. Jakarta: Grasindo.

Surya, Indra dan Ivan Yustiavananda, 2006. "*Penetapan Good Corporate Governance : Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*". Jakarta: Kencana

Tuwentina, P., dan Wirama, D. G. (2014). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 185-201.

Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.

Wahyuningsih, Panca. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Fokus Ekonomi*. Vol. 4, No. 2, Desember 2009, hal.78-93.

Watrin, C., and Ullmann, R. (2012). *Improving earnings quality: The effect of reporting incentives and accounting standards*. *Institute for Accounting and Taxation, Westfaelische Wilhelms-Universitaet Germany*. Pp 179-188.